

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh :
Utami Mahanani
16600036

Kepada :
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1477/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minaat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UTAMI MAHANANI
Nomor Induk Mahasiswa : 16600036
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

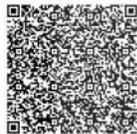


Valid ID: 6482baa49023d

Ketua Sidang

Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd. I., M.Sc.

SIGNED



Valid ID: 64756ba94626f

Penguji I

Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.

SIGNED



Valid ID: 6479b5f488191

Penguji II

Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.

SIGNED



Valid ID: 6482c3ee9770e

Yogyakarta, 04 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Permohonan Skripsi / Tugas Akhir

Lampiran : 1 Bendel Skripsi

Kepada Yth.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Utami Mahanani

NIM : 16600036

Prodi / Semester : Pendidikan Matematika / 14

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Maret 2023

Pembimbing


Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd.I, M.Sc.

NIP. 19790711 200604 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Utami Mahanani
NIM : 16600036
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 April 2023

Penyusun



Utami Mahanani

NIM : 16600036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“What’s meant for you will always find its way to you”

(Anonim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur semoga selalu tercurah kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Agus Supriyanta dan Ibu Nunik Wahyuni
Yang senantiasa mendukung dan mendoakan

Saudara Tercinta

Prima Nugrahawati
Yang senantiasa menemani

Keluarga Besar Tercinta

Nenek, Tante, Om, dan Sepupu
Yang senantiasa mendoakan

Almamater Tercinta

Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika sekaligus dosen pendamping akademik.
4. Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd.I., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan masukan, arahan, serta dorongan yang terbaik dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Raekha Azka, M.Pd., Ibu Nidya Ferry Wulandari, M.Pd., Bapak Singgih Kurniawan, S.Psi., selaku validator skala kecerdasan emosional dan skala minat belajar.
7. Ibu Rinawati, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Piyungan sehingga penulis dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Risti Fiyana, S.Pd., selaku guru matematika kelas VIII SMP N 2 Piyungan.
9. Tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. *Best friends of mine.*
11. Teman-teman Pendidikan Matematika 2016.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

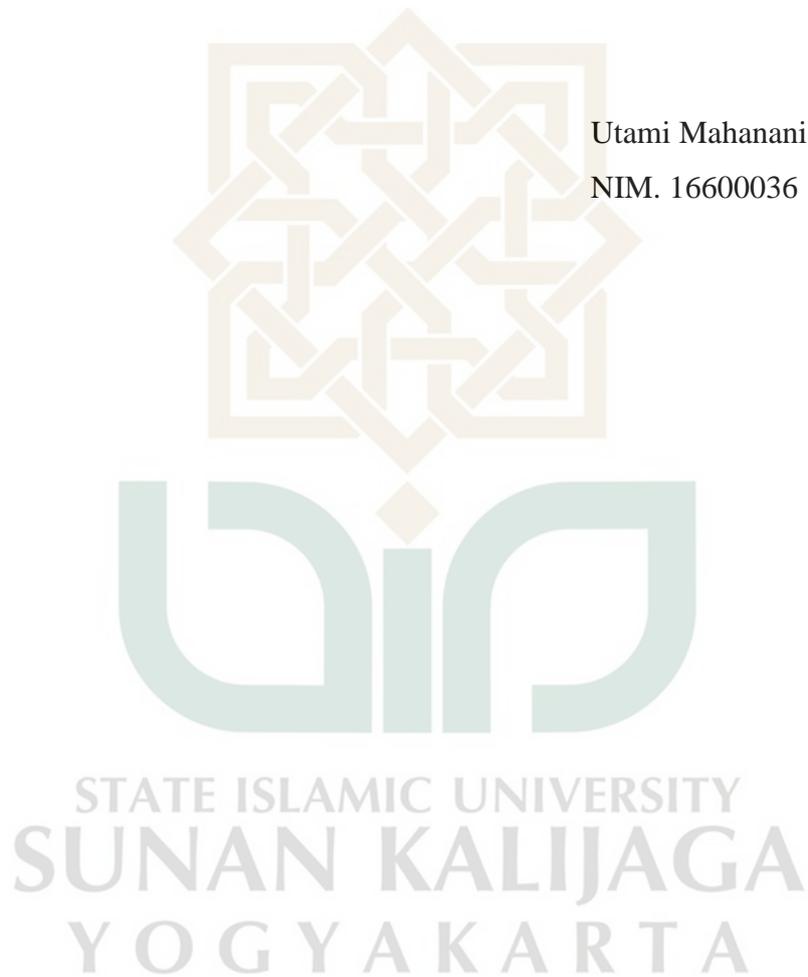
Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan dan kritikan yang membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*

Yogyakarta, 3 Maret 2023

Penulis

Utami Mahanani

NIM. 16600036



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Lingkungan.....	6
1. Ruang Lingkup	6
2. Keterbatasan Lingkungan.....	6
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Kemampuan pemecahan Masalah Matematika	8
2. Kecerdasan Emosional.....	14
3. Minat Belajar	23
4. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir	32

D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
1. Pendekatan Penelitian	34
2. Jenis Penelitian	34
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian.....	35
1. Populasi.....	35
2. Teknik Sampling.....	35
3. Sampel Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Analisis Instrumen	40
1. Validitas Instrumen.....	40
2. Reliabilitas Instrumen	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data	43
1. Deskripsi Data.....	43
2. Analisis Regresi Ganda.....	44
H. Prosedur Penelitian	48
1. Persiapan.....	48
2. Pelaksanaan penelitian.....	48
3. Analisis Data.....	48
4. Interpretasi	48
5. Kesimpulan	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap-tahap pemecahan masalah.....	12
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan.....	30
Tabel 3.1 Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosional	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala Minat Belajar	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ...	40
Table 3.4 Kriteria Penyekoran Butir Lawshe.....	41
Table 3.5 Kriteria Penilaian Komponen.....	44
Tabel 4.1 Data Statistik Variabel Penelitian	50
Tabel 4.2 Rumusan Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah	51
Tabel 4.3 Distribusi Kemampuan Pemecahan Masalah.....	52
Tabel 4.4 Rumusan Kategori Kecerdasan Emosional.....	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional.....	53
Tabel 4.6 Rumusan Kategori Minat Belajar	53
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Residual	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.10 Hasil Uji heteroskedastisitas	56
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	58
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.14 Interpretasi Model.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	76
Lampiran 1. 2 Lembar Validasi Skala Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar.....	78
Lampiran 1. 3 Analisis Hasil Validasi Skala	96
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Coba Skala	102
Lampiran 1. 5 Hasil Reliabilitas Skor Uji Coba Skala	108
Lampiran 2. 1 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	114
Lampiran 2. 2 Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosional.....	115
Lampiran 2. 3 Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosional.....	116
Lampiran 2. 4 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	117
Lampiran 2. 5 Skala Kecerdasan Emosional.....	121
Lampiran 2. 6 Skala Minat Belajar	123
Lampiran 2. 7 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	126
Lampiran 2. 8 Pedoman Penskoran Skala Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar	127
Lampiran 3. 1 Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	129
Lampiran 3. 2 Data Skor Ordinal Skala Kecerdasan Emosional	130
Lampiran 3. 3 Data Skor Ordinal Skala Minat Belajar	134
Lampiran 3. 4 Data Skor Interval Skala Kecerdasan Emosional	137
Lampiran 3. 5 Data Skor Interval Skala Minat Belajar.....	143
Lampiran 3. 6 Output Statistik	150
Lampiran 4. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi.....	156
Lampiran 4. 2 Surat Keterangan Bukti Seminar Proposal	157
Lampiran 4. 3 Surat Permohonan Validator	158
Lampiran 4. 4 Surat Ijin Penelitian	160
Lampiran 4. 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	161
Lampiran 4. 6 <i>Curriculum Vitae</i>	162

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

SISWA

Oleh:

Utami Mahanani

16600036

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) apakah terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa; 2) apakah terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa; 3) apakah terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional-kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Piyungan dengan populasi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan sebanyak 64 siswa pada kelas VIII B dan VIII C, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu skala kecerdasan emosional dan minat belajar, serta soal tes uraian kemampuan pemecahan masalah matematika. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dimana peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan hasil uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 34,266 dan nilai signifikansi 0,000; 2) terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,000; 3) terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,532 dan nilai signifikansi sebesar 0,001.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu umum yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia (Mashuri, 2019:1). Hal ini sependapat dengan Dianna Galante (Mauliyda, 2020:1) menyebutkan bahwa matematika merupakan ilmu yang mempunyai peran penting dan mendasari perkembangan teknologi modern dalam berbagai disiplin ilmu yang memajukan daya pikir manusia. Keller dkk (Mauliyda, 2020:2) juga mengemukakan bahwa matematika merupakan ilmu dasar universal untuk pengembangan teknologi modern, memainkan peran penting dalam berbagai disiplin ilmu, dan memajukan daya pikir manusia. Saat ini, perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit (Subriyanto, 2019). Oleh karena itu, untuk mengembangkan serta menguasai teknologi membutuhkan kemahiran matematika yang kuat sejak dini.

Tujuan matematika menurut *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM, 2000) yaitu untuk mengembangkan kemampuan (Brahmansyah, 2021) pemecahan masalah matematis (*mathematical problem solving*), 2) komunikasi matematis (*mathematical communication*), 3) penalaran dan pembuktian matematis (*mathematical reasoning and proof*), 4) koneksi matematis (*mathematical connection*), dan 5) representasi (*mathematical representation*). Hal tersebut sejalan dengan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) mata pelajaran, dimana salah satu tujuan mata pelajaran matematika SMP adalah agar siswa mampu memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Istinganah, 2017). Dengan demikian,

dapat diketahui bahwa pemecahan masalah merupakan kemampuan matematis yang penting untuk dikuasai siswa.

Kecerdasan turut andil dalam keberhasilan dalam pemecahan masalah (Ilyas, 2014). Kecerdasan dalam diri seseorang dibagi menjadi tiga bagian, salah satunya yaitu kecerdasan emosional (Mantu, 2018). Emosi merupakan penyambung hidup bagi kesadaran diri sendiri, dengan orang lain dan lingkungan. Emosi juga dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang paling utama bagi masyarakat dan kebutuhan yang memberikan motivasi, semangat, keuletan, dan kendali diri. Oleh Karena itu, emosi dan tingkah laku mempunyai keterikatan yang sarat erat. Alimuddin (2020) mengatakan bahwa dalam matematika siswa membutuhkan suatu kecerdasan untuk memadukan pikiran dan tindakan untuk memecahkan masalah.

Banyak siswa yang pada umumnya berada dalam kondisi sehat, tapi bagaimana dengan mental mereka? Masalah kesehatan mental sering kali dianggap salah satu faktor utama yang tidak hanya menghalangi belajar tetapi juga motivasi untuk memecahkan masalah sebaik mungkin. Jadi faktor kecerdasan emosional siswa menjadi perhatian khusus para pendidik dalam pembelajaran.

Tidak sedikit orang berpendapat bahwa untuk untuk menyelesaikan masalah dalam matematika, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient (IQ)* yang tinggi, karena intelegensi merupakan bekal potensial yang memudahkan dalam belajar untuk mendapat hasil yang optimal. Kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi tetapi memperoleh hasil yang relatif rendah dalam belajar, namun ada siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi rendah tetapi memperoleh hasil yang tinggi dalam belajar. Itu sebabnya taraf intelegensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, tetapi dikarenakan faktor lain yang memengaruhinya. Goleman (Ibrahim, 2012) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi

kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ). Memiliki kecerdasan emosional tinggi sangat penting dalam keberhasilan dibanding IQ tinggi yang diukur berdasarkan uji standar terhadap kognitif verbal dan non verbal (Sukarmin, 2018). Oleh karena itu, penguasaan kecerdasan intelektual dalam lingkungan pendidikan formal sudah selayaknya diiringi dengan penguasaan emosi yang baik oleh setiap siswa, dikarenakan kemauan belajar terlebih lagi memecahkan suatu masalah matematika setiap siswa dipengaruhi oleh emosi. Dengan kecerdasan emosional, seseorang mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sehingga kemungkinan besar mereka akan berhasil dalam kehidupan karena mereka memiliki motivasi untuk memperoleh hasil yang baik.

Selain kecerdasan emosional, minat belajar siswa ikut mendukung dalam pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematika. Minat belajar memiliki pengaruh besar terhadap aktifitas belajar, hal ini dikarenakan adanya gaya tarik bagi siswa untuk belajar (Dores, 2019). Hal tersebut sependapat dengan Fuad (2016) yang mengatakan bahwa belajar dengan minat mampu menghasilkan performa belajar yang lebih baik. Dengan performa baik siswa dalam belajar maka dapat mendorong kemampuan pemecahan masalah siswa yang baik juga (Sari, 2017). Minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang untuk terlihat terlibat sepenuhnya terhadap suatu hal dengan cara menuangkan seluruh pikiran dan perhatiannya untuk memperoleh pengetahuan serta mencapai pemahaman tentang pengetahuan yang dituntutnya tanpa ada paksaan dari luar. Tanpa adanya minat dalam diri siswa maka akan sulit untuk mengembangkan keinginan siswa dalam belajar matematika, sebab minat ini yang akan mendorong siswa untuk terus berusaha mencari cara dengan mengerahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan ide-ide kreatif untuk menemukan solusi pemecahan masalah matematika (Yuliati, 2021). Oleh karena itu, untuk mencapai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa selain kecerdasan, minat siswa juga diperlukan. Hal ini dikarenakan kecerdasan

tanpa diimbangi minat kurang efektif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika Ibu Risti pada tanggal 4 November 2022, ternyata banyak siswa yang tidak memiliki keterampilan emosi, keterampilan emosi dalam arti siswa tidak mampu mengendalikan diri seperti sifat acuh tak acuh, dan semangat belajar matematika yang rendah. Hal ini dapat berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah matematika karena siswa tidak memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, banyak siswa yang memiliki nilai yang rendah khususnya dalam pelajaran matematika karena masih kesulitan untuk memecahkan suatu masalah matematika. Oleh karena itu, sekolah dan pendidik harus bekerja sama untuk membantu mengarahkan para siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan suatu masalah. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka para pendidik harus terus berusaha menggali faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika.

Melihat pentingnya kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh positif kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Piyungan?
2. Apakah ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Piyungan?
3. Apakah ada pengaruh positif minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Piyungan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh positif kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Piyungan.
2. Mengetahui apakah ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Piyungan.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh positif minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Piyungan.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah kajian konseptual mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika, yaitu kecerdasan emosional dan minat belajar, sehingga penelitian ini dapat berguna untuk pembaca khususnya untuk guru matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika mereka setelah mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

b. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui tingkat kemampuan siswanya ditinjau dari kecerdasan emosional dan minat belajar siswa

c. Bagi Sekolah

Dapat menentukan kebijakan dalam usaha meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa khususnya mata pelajaran matematika setelah mengetahui mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Lingkungan

1. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Lokasi penelitian ini adalah SMP N 2 Piyungan.
- b. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP N 2 Piyungan.

2. Keterbatasan Lingkungan

- a. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Piyungan.
- b. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
- c. Data kecerdasan emosional dan minat belajar berupa skala tes kecerdasan emosional dan skala tes minat belajar, sedangkan data kemampuan pemecahan masalah matematika berupa soal tes uraian materi SPLDV.

F. Definisi Operasional

Istilah-istilah berikut yang digunakan oleh peneliti untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda serta mewujudkan kesamaan dalam pandangan dan pengertian yang berkaitan dengan judul skripsi yang peneliti ajukan.

1. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali emosi baik pada diri sendiri atau orang lain, mampu memahami perasaan orang lain, pengendalian diri, mampu membina hubungan baik dengan orang lain, dan mampu memotivasi diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang terarah.

2. Minat belajar adalah kemauan siswa untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar yang disertai perasaan senang, perhatian, dan lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah suatu proses usaha siswa untuk menemukan solusi atas permasalahan yang diberikan menggunakan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Piyungan.
2. Terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Piyungan.
3. Terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Piyungan.

B. Saran

1. Untuk Guru

Setelah mengetahui bahwa kecerdasan emosional dan minat belajar dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, maka guru matematika diharapkan dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan minat belajar agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematikanya. Selain itu, guru sebaiknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan menyenangkan seperti menggunakan bahan ajar atau metode pembelajaran yang kreatif dan menarik, sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Dengan hal tersebut, diharapkan kecerdasan emosional dan minat belajar siswa dapat meningkat.

2. Untuk Peneliti Lain

Kecerdasan emosional dan minat belajar merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika. Namun masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi

kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan dan memperluas wawasan yang berbeda untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang nantinya berguna untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Atmaja Pressindo.
- Ahsani, F. A. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Self Regulation terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alimuddin, H. (2020). Profil Kemampuan Spasial dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Siswa yang Memiliki Kecerdasan Logis Matematis Tinggi Ditinjau dari Perbedaan Gender. *ALFAImath: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 23-35.
- Amalia, W. (2017). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Pemecahan Menyelesaikan Masalah pada Siswa SMA Aisyiyah 1*. Skripsi: Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang.
- Ananta, M. J. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi belajar pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede*. Skripsi: Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baroroh, U. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Kreativitas Siswa SMP Kelas VIII*. Skripsi: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY.
- Brahmansyah, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika . *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Dores, O. J. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38-48.
- Febrianti, N. (2020). *Pengaruh Minat dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungguminasa*. Skripsi: Universitas Muhammdiyah Makassar.
- Fuad, Z. A., & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ibrahim. (2012). Pembelajaran Matematika Berbasis-Masalah yang Menghadirkan Kecerdasan Emosional. *Infinity*, 1, 45-61.
- Ilyas, M. (2014). Pembelajaran Matematika Berbasis Karakter dengan Melibatkan Kecerdasan Emosional Mahasiswa. *Prosiding*, 1(1), 47-54.
- Imran, I. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Se-Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu*. Universitas Negeri Makassar.
- Isnanto, E. (2014). *Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Atas SDN 2 Banjarnegara*. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Istinganah, L. (2017). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Menggunakan Alternative Solution Worksheet dengan Scaffolding*. JSkripsi: urusan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

- Kamila, N. S. (2021). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Dengan Menggunakan Prosedur Polya. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 749-754.
- Mantu, A. M. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pengembangan Karakter Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Botumoito. *Jurnal Pascasarjana*, 3(1), 103-111.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish.
- Maulnya, M. A. (2020). *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*. Malang: CV IRDH.
- Mulyadi, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/jpak.v4i2.15418>, 1.
- Nahdiyah, K. (2018). *Analisis Langkah-Langkah Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) dalam Pembelajaran Kooperatif Problem Posing Kelas VIII MTs Alwasliyah Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Nur, F. &. (2016). Pengaruh Self Esteem dan Self Regulation terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Biotek*, 4, 244-261.
- Nursobah. (2016). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung)*. IAIN Tulungagung.
- Pratiwi, W. I. (2021). *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Disposisi Matematis Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Dta Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putri, F. S. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran Akuntansi Kelas XI SMAN 3* . Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sani, H. J. (2019). *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sari, A. D. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Model Creative Problem Solving (CPS) dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, 1(1)*, 245-252.
- Siregar, S. (2012). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Subrianto, S. I. (2019). Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pendekatan Problem osing dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Peluang, 7(1)*, 127-135.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, A. P. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larendra Brebes. *Mimbar Ilmu, 24(2)*, 232–238.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

- Sujarwadi. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kecamatan Kasimbar. *Jurnal Ekonomi Trend*, 21-22.
- Sukardi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukarmin. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syahrin, & Salim. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Widjajanti, D. B. (2009). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika: Apa dan Bagaimana Mengembangkannya. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyaningsih, S. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliati, I. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1159-1160.